

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini semakin berkembang dengan pesat. Bentuk dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah internet. Internet biasanya digunakan untuk mencari informasi, bekerja, belanja, bermain game dan juga bermain sosial media. Salah satu negara yang menjadi pengguna internet paling tertinggi adalah Indonesia.

Data *internetworldstats* menyebutkan bahwa, pengguna internet di Indonesia mencapai 212,35 juta jiwa. Dengan jumlah tersebut, Indonesia berada di urutan ketiga dengan pengguna internet terbanyak di Asia.¹ Penggunaan internet yang semakin meningkat dapat mendorong pembaharuan dalam pemanfaatan hasil teknologi untuk proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan teknologi peserta didik memungkinkan untuk belajar secara aktif dan mandiri untuk mencapai kegiatan pembelajaran yang lebih maksimal. Hal ini, berkaitan dengan Qs Ar-Rad ayat 11:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: “*Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri*”²

Ayat diatas membahas mengenai Allah sesungguhnya dapat mengubah seseorang atau sekelompok orang, jika orang tersebut mempunyai niat atau melakukan usaha untuk mencapai apa yang diinginkannya. Jika dikaitkan dengan dunia pendidikan maka ayat tersebut dapat di ibaratkan guru dan peserta didik dapat berubah lebih baik lagi dalam kegiatan pembelajaran, jika ada dorongan niat dan usaha lebih giat lagi. Salah satu usahanya yaitu dapat melalui

¹ Viva Budy, “ pengguna Internet Indonesia Peringkat Ke-3 Terbanyak di Asia “, 14 Oktober, 2021. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/10/14/pengguna-internet-indonesia-peringkat-ke-3-terbanyak-di-asia>

² Siti Rahmawati, Tri Umari, Syahrifuddin, The Effect Of Therapy Al-Qur’an Surah Ar-Rad Verse 11 Improve Motivation Of Learning Through Group Guidance In 8 Senior High School Pekanbaru, 6 (2019): 3 no.1 , diakses pada 26 November 2021, <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/view/23745>

pemanfaatan media teknologi dalam pembelajaran, maka tidak menutup kemungkinan Allah SWT akan merubah suatu pembelajaran tersebut menjadi lebih baik lagi.

Media pembelajaran dalam dunia pendidikan memiliki manfaat dan peran dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya media pembelajaran, materi yang disampaikan guru dapat di terima oleh peserta didik dengan jelas. Hal tersebut dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih baik.

Guru pada saat ini masih ada yang hanya menggunakan media konvensional seperti buku cetak atau LKS, tanpa menggunakan media tambahan, sehingga peserta didik merasa bosan dan kurang tertarik untuk kegiatan pembelajaran.³ Teknologi yang berupa internet dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran saat ini. Dengan memanfaatkan internet dalam pembelajaran juga dapat mencegah dampak negatif penggunaan internet.

Internet saat ini sering digunakan oleh kaum pelajar untuk bermain sosial media dan game online. Remaja dapat terkena dampak salah satu bahaya penggunaan internet yang yaitu narkolema. Narkolema kepanjangan dari narkoba lewat mata atau bisa disebut pornografi. Narkolema ini dapat berdampak seperti pengguna nakoba yaitu mengakibatkan kecanduan serta dapat menyebabkan kerusakan otak. Selain itu narkolema juga dapat menyebabkan penurunan prestasi akademik dan kemampuan belajar bagi peserta didik.

Narkolema dapat berupa bentuk gambar, alur cerita, foto, maupun video yang melanggar norma-norma kesusilaan. Dampak dari narkolema sangat berat. Seseorang ketika sudah kecanduan pornografi 5 bagian otak terutama bagian otak PFC (*pre frontal cortec*) dapat mengalami kerusakan. Fungsi PFC adalah sebagai manajer otak, pusat logika yang membandingkan hal baik dan buruk, mengontrol emosi, mengambil keputusan, dan konsentrasi. Kerusakan otak akibat narkolema sendiri akan mengakibatkan mudah bosan, merasa sendiri, tempramental, marah tertekan, dan lelah.⁴

³ Martua Ferry Siburian, Jupriadi, Efektivitas Penggunaan Media Grafis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. 6, no.2 (2016), 125, Diakses pada 27 Desember 2021

⁴ Ely Ekawati, "Mari Mengenal Narkolema Alias Narkoba Lewar Mata", 18 November 2021. Diakses pada 26 November 2021, <https://suara-publik.com/detailpost/mari-mengenal-narkolema-alias-narkoba-lewar-mata>

Media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi internet serta dapat menarik perhatian peserta didik salah satunya adalah media pembelajaran digital berbasis *web*. *Web* mempunyai manfaat bermacam-macam tergantung dari tujuan yang akan dibangun, adapun manfaatnya antara lain sebagai media promosi, media pemasaran, media informasi, media pendidikan dan media komunikasi. Selain itu, *web* juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana belajar untuk meningkatkan dampak positif penggunaan internet. Pembelajaran berbasis *web* ini bukan hanya dapat digunakan pada saat proses pembelajaran secara daring, namun pembelajaran berbasis *web* ini dapat di terapkan pada proses pembelajaran luring. Penggunaan *web* pada tatap muka dapat memanfaatkan komputer dan lcd di sekolah. Akan tetapi, jika sekolah tersebut tidak memiliki fasilitas komputer, media *web* ini dapat dibuat media pembelajaran untuk belajar di rumah. Guru dapat membagikan link *web* melalui grup whatsapp.

Media pembelajaran berbasis *web* dapat menarik perhatian peserta didik untuk menggunakannya, karena penyampaian materi bukan hanya berupa teks namun terdapat gambar, animasi, dan video.⁵ Selain itu penggunaan *web* sebagai pembelajaran di Indonesia masih belum banyak dilakukan hal tersebut karena akses pendidikan yang berbeda. Karena dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *web* harus menggunakan koneksi internet dan juga guru yang berpengalaman atau tahu tentang teknologi.

Mata pelajaran tingkat sekolah menengah pertama yang dapat memanfaatkan media pembelajaran berbasis *web* salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pada pembelajaran IPA tidak dapat hanya dengan membaca materi saja namun, membutuhkan contoh dan gambaran yang nyata dan jelas agar peserta didik lebih mudah memahami materi yang sedang dipelajari. Serta peserta didik tidak mengalami miskonsepsi.

Materi pada kelas VII SMP/MTs yang peserta didik sering mengalami miskonsepsi adalah materi ciri-ciri makhluk hidup.⁶

⁵ Erwin Januarisman, Anik Ghuftron, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Web* Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Siswa Kelas VII 3, no. 2 (2016): 170, diakses pada 10 November 2021, <http://journal.uny.ac.id/index.php/jitp>.

⁶ Septiana Puspita Sari Arwin Achmad, Rini Rita T, Identifikasi Miskonsepsi Materi IPA Siswa Kelas VII 5, no.2 (2017), diakses pada 11 November, <http://jurnal.fkip.unila.ac.od/index.php/JBT/article/View/11894>

Peserta didik masih sulit membedakan ciri-ciri makhluk hidup yang satu dengan yang lainnya. Kurangnya media pembelajaran yang digunakan menyebabkan konsep materi ciri-ciri makhluk hidup belum tersampaikan dengan baik dan menjadi susah dipahami, sehingga membuat peserta didik kurang paham dan masih bingung pada materi ini. Dibutuhkan media pembelajaran yang menarik, bersifat nyata dan praktis (bisa digunakan kapanpun, dimanapun, dan mudah dibawa). Sehingga, penambahan minat belajar Peserta didik meningkat. Dari permasalahan tersebut peneliti bermaksud untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *web* untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Khususnya pada materi ciri-ciri makhluk hidup kelas VII SMP/MTs.

Media pembelajaran berbasis *web* bagi guru atau pendidik dibuat dengan mudah, dengan memanfaatkan *google sites*. *Google Sites* merupakan aplikasi online yang diluncurkan *google* untuk pembuatan *website* kelas, sekolah, atau lainnya. Adanya *google sites* pengguna dapat menggabungkan berbagai informasi dalam satu tempat (termasuk video, presentasi, lampiran, *google form* dan lainnya) yang dapat dibagikan sesuai kebutuhan pengguna. Penggunaan *google sites* bebas biaya dan dapat dimanfaatkan oleh semua pengguna yang memiliki akun *google*.⁷

Wawancara pada tanggal 29 November 2021 dengan Ibu Ana selaku guru IPA di MTs Negeri 2 Jepara, menemukan hasil bahwa media yang digunakan saat pembelajaran tidak terlepas dari LKS dan buku paket. Peserta didik tidak full masuk (dibagi shift) jadi memang lebih menggunakan LKS, konten dari youtube.⁸

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti akan mengangkat skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Web Macmah* (Materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup) Kelas VII SMP/MTs”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁷ Widya Mutiara Mukti, Yudhia Bella Puspita, Zanetti Dyah Anggraeni, Pembelajaran Fisika Berbasis *Web* Menggunakan Google Sites Pada Materi Listrik Statis 5, no.1 (2020), diakses pada 8 November 2021, <https://jurnsl.unec.sc.id/index.php/fkip-epro/article/view/21073>

⁸ Ana Maulidatul Hasanah, wawancara oleh penulis, 29 November, 2021

1. Bagaimanakah pengembangan media pembelajaran berbasis *web macmah* (materi ciri-ciri makhluk hidup) kelas VII SMP/MTs?
2. Bagaimanakah kelayakan media pembelajaran berbasis *web macmah* (materi ciri-ciri makhluk hidup) kelas VII SMP/MTs?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah diatas, maka penelitian pengembangan ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengembangkan media pembelajaran berbasis *web macmah* (materi ciri-ciri makhluk hidup) kelas VII SMP/MTs
2. Menguji kelayakan media pembelajaran berbasis *web macmah* (materi ciri-ciri makhluk hidup) kelas VII SMP/MTs

D. Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Web Macmah* (Materi Ciri-ciri Makhluk Hidup) Kelas VII SMP/MTs” diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan media pembelajaran yang efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Khususnya pada materi ciri-ciri makhluk hidup kelas VII SMP/MTs.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti, sebagai sarana untuk menambah wawasan yang belum diketahui, sehingga dapat dijadikan modal awal untuk melakukan penelitian selanjutnya dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah untuk memecahkan masalah yang dihadapi di dunia pendidikan secara nyata.
 - b. Bagi Pendidik, sebagai bahan untuk media pembelajaran berbasis *web*. Khususnya pada mata pelajaran IPA, materi ciri-ciri makhluk hidup kelas VII SMP/MTs, sehingga dapat menjadikan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.
 - c. Bagi Peserta didik, pengembangan media pembelajaran IPA pada materi ciri-ciri makhluk hidup ini dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi dan peserta didik dapat lebih mudah untuk belajar dimana saja dan kapan saja.

E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk media pembelajaran *web macmah* (materi ciri-ciri makhluk hidup) kelas VII SMP/MTs yang merupakan hasil pengembangan mempunyai spesifikasi produk sebagai berikut:

1. *Web macmah* (materi ciri-ciri makhluk hidup) kelas VII SMP/MTs dikembangkan dan dibuat dengan menggunakan google sites.
2. *Web macmah* (materi ciri-ciri makhluk hidup) kelas VII SMP/MTs memuat halaman beranda, absen, KI&KD, materi, ayat alquran mengenai materi ciri-ciri makhluk hidup, video pembelajaran, latihan soal, daftar pustaka, dan profil pembuat.
3. *Web macmah* (materi ciri-ciri makhluk hidup) yang dihasilkan digunakan untuk media pembelajaran dan sumber belajar mandiri peserta didik SMP/MTs kelas VII.

F. Asumsi dan Batasan Pengembangan

Asumsi dari penelitian ini yaitu:

1. *Web macmah* (materi ciri-ciri makhluk hidup) yang dikembangkan dapat digunakan oleh semua guru IPA di tingkat SMP/ MTs.
2. *Web macmah* (materi ciri-ciri makhluk hidup) yang dikembangkan dapat digunakan oleh semua peserta didik SMP/MTs, khususnya kelas VII.
3. *Webt macmah* (materi ciri-ciri makhluk hidup) yang dikembangkan dapat menjadi salah satu sumber belajar mandiri peserta didik selain buku teks.

Batasan pengembangan pada penelitian ini yaitu:

1. *Web macmah* (materi ciri-ciri makhluk hidup) yang dikembangkan memuat materi pokok IPA kelas VII yaitu, ciri-ciri makhluk hidup
2. *Web macmah* (materi ciri-ciri makhluk hidup) yang dikembangkan dapat digunakan ketika terhubung dengan jaringan internet
3. *Web macmah* (materi ciri-ciri makhluk hidup) yang dikembangkan diuji cobakan di MTs Negeri 2 Jepara